BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Metode penelitian ini menghadirkan suatu perkembangan bidang penelitian tindakan yang mengarahkan mengidentifikasi karakteristik kebutuhan pragmatis dari praktisi bidang pendidikan untuk mengorganisasi penyelidikan suatu proses reflektif kedalam pengajaran kelas. Penelitian tindakan kelas adalah suatu proses yang dirancang untuk memperdayakan semua partisipan dalam proses (siswa, guru, dan peserta lainnya) dengan maksud untuk meningkatkan praktik yang diselenggarakan didalam pengalaman pendidikan. Penelitian tindakan kelas memiliki tiga unsur, yaitu: setting lokasi, variabel yang diselidiki (subyek), rencana tindakan.

A. Setting Lokasi

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di MI AL-Hidayah Peneliti memilih lokasi ini dengan pertimbangan dekat dengan rumah sehingga memudahkan dalam negoisasi dengan pihak sekolah serta mudah dalam menari data dan peluang waktu yang luas.

B. Variabel yang Diselidiki

Variable yang menjadi sasaran dalam PTK ini adalah Penerapan metode *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam meningkatkan Pembelajaran konstektual merupakan pembelajaran yang memungkinkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa memperkuat memperluas dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan akademisnya dalam latar sekolah maupun luar sekolah khususnya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Akhlak Terpuji.

1. Variabel input : semua siswa kelas III MI AL - Hidayah.
2. Variable proses : Penerapan metode *Contextual Teaching and Learning (CTL).*

C. Rencana Tindakan

a. Rencana penelitian

Peneliti menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas dan melibatkan 2 orang observer. Observer pertama bertugas mengobservasi kegiatan guru dan observer kedua bertugas mengobservasi kegiatan siswa. Siklus yang diterapkan dalam penelitian ini sebanyak dua siklus dimana dua siklusnya terdiri atas dua pertemuan. Siklus merupakan proses perubahan yang tahap-tahapnya berulang kembali. Tahapan disini tidak selalu harus diartikan yang besar- besar atau yang sulit-sulit contoh kegiatan sperti membuka pelajaran, mengulang kembali pokok bahasan yang lalu. Memberi materi baru, mengadakan evaluasi dan menutup pelajaran dapat pula disebut tahap-tahap dalam satu kali siklus pertemuan. Sedang model siklus yang digunakan yaitu Kemmis dan Taggart.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Masing –masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu :

1. Perencanaan tindakan

   Berdasarkan pada identifikasi masalah yang akan dilakukan pada tahap pra PTK, rencana tindakan disusun untuk menguji secara empiris hipotesis tindakan yang ditentukan

2. Pelaksanaan tindakan : tahap ini merupakan pelaksanaan dari semua rencana yang dibuat

3. Pengamatan tindakan : kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang sudah dibuat, serta dampaknya terhadap proses dan hasil intruksional yang dikumpulkan dengan alat bantu Instrumen pengamatan yang dikembangkan peneliti

4. Refleksi

   Tahapan ini merupakan tahapan untuk memproses data yang didapat saat dilakukan pengamatan dengan harapan mendapatkan masukan yang sangat berharga dan akurat bagi penentuan langkah selanjutnya.[1]

Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah:

1. Sebelum masuk siklus 1, diadakan pre test (20 menit) untuk mengetahui kemampuan awal dengan guru memberikan suatu masalah tentang bagaimana akhlak terpuji diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

2. Pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti dengan menjelaskan bagaimana memecahkan suatu masalah itu?

[1] Arikunto, *penelitian tindakan kelas* (Jakarta : PT Bumi Aksara) hal. 12-13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Kemudian peneliti membagi menjadi 4 kelompok
4. Selama KBM berlangsung, teman sejawat bertindak sebagai pengamat
5. Diadakan tes Tanya jawab untuk mengetahui pemahaman dari hasil pemecahan masalah tersebut

Langkah- langkah persiklus dari rancangan penelitian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan ini meliputi persiapan yang akan dilakukan peneliti sebelum pembelajaran, yaitu :

1) Menyusun soal pre test yang digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa serta digunakan sebagai dasar dalam pembentukan kelompok.
2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang terdiri dari 2 RPP. Kegiatan RPP I tentang menjelaskan tentang akhlak terpuji serta pembagian kelompok . Sedangkan RPP II tentang kegiatan kelompok peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning (CTL).*
3) Menyusun LKS dan tugas-tugas kelompok.
4) Menyusun lembar obeservasi kedatangan guru dan siswa.
5) Menyusun tes evaluasi hasil belajar pada akhir siklus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pelaksanaan

Peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran serta materi yang akan dipelajari

1) Siswa diberi penjelasan tentang tujuan pembelajaran dan garis besar tentang materi yang dipelajari.
2) Siswa diberi penjelasan tentang akhlak terpuji.
3) Siswa dibagi dalam kelompok 4 kelompok.
4) Peneliti membagi tugas dalam tiap kelompok.
5) Peneliti membimbing kegiatan kelompok.
6) Setelah kegiatan kelompok selesai, dilanjutkan dengan diskusi kelas untuk membahas hal-hal yang belum dimengerti oleh siswa.
7) Peneliti memberikan test Tanya jawab untuk mengetahui penguasaan konsep yang dipelajari secara individu.

c. Pengamatan

Selama tahap pelaksanaan masing-masing observer melakukan tugasnya masing-masing. Observer pertama melakukan observasi terhadap guru mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir. Diantaranya adalah dalam menyiapkan alat dan bahan pembelajaran, dalam memotivasi kepada siswa, dalam menjelaskan proses jalannya pembelajaran. Sedangkan observer kedua melakukan observasi terhadap kegiatan siswa dalam belajar kelompok dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL).*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Refleksi

Mengevaluasi hasil dari data pengamatan dan kemudian menyimpulkan bagaimana hasil belajar siswa dan bagaimana hasil pembelajaran guru yang telah dilakukan pada siklus I yang meliputi :

1. Apakah kegiatan pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan materi akhlak terpuji dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*?
2. Apakah dengan mengadakan praktik percobaan peran akhalk terpuji tentang menghormati orang tua dapat menjadikan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran?

Hasil-hasil yang diperoleh dan permasalahan yang muncul pada pelaksanaan tindakan dipakai sebagai dasar untuk melakukan perencanaan ulang pada siklus berikutntya.

2. Siklus II

a. Rencana awal/rancangan

Peneliti kembali merencanakan progam pembelajaran seperti pada siklus I. Penerapan pembelajaran dengan meningkatkan efektitivitas penggunaan alat peraga harus lebih ditekankan lagi terutama agar lebih ditekankan lagi terutama agar lebih mengoptimalkan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pelaksanaan tindakan

Adapun langkah-langkah pembelajarannya sama dengan siklus I dan materi yang disampaikan adalah materi dianggap sulit oleh siswa atau tidak memenuhi ketuntasan belajar pada siklus II dengan menggunakan alat peraga yang lebih variatif. Serta mengadakan tes evaluasi pada siklus II.

c. Observasi

Pengamatan yang dilakukan sama dengan siklus1 dengan mengacu pada hasil refleksi pada siklus sebelumnya.

d. Refleksi

Sesuai dengan rencana peneliti yang merencanakan penelitian itu terdiri dari dari dua siklus maka diharapkan pada siklus dua ini ketuntasan hasil belajar siswa dapat terpenuhi. Pembelajaran siswa secara klasikal dikatakan tuntas apabila 85% dari siswa dikelas tersebut telah mencapai daya serap minimum 65% maka siklus akan dihentikan.

Pelaksanaan penelitian Sesuai dengan jadwal yang akan ditentukan oleh kepala sekolah atau pihak sekolah yang berwenang.

D. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Sumber data

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian ini meliputi:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Lembar observasi kegiatan guru

Lembar observasi ini digunakan untuk memperoleh data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas III MI AL-Hidayah Kebraon Surabaya pada setiap kali siklus berlangsung.

Tabel 3.2

Pengembangan Instrumen observasi kegiatan guru

Variable	Definisi operasional	Indikatot	Jumlah item
Persiapan	Menyiapkan alat dan bahan pembelajaran	1. Menyiapkan RPP 2. Menyiapkan tugas 3. Menyiapkan alat pembelajaran	1 1 1
Apersepsi dan motivasi	Menguraikan apersepsi dan motivasi kepada siswa	1. Memberi apersepsi pada siswa 2. Memberi motivasi pada siswa 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	1 1 1
Kegiatan inti	Menjelaskan proses jalannya pembelajaran	1. Menjelaskan tentang akhlak terpuji 2. Mendiskripsikan materi dengan contoh yang baik seperti nabi atau sahabat dan	1 1 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		khulafaurrasyidin 3. Membimbing dan mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran	
Penutup	Menyimpulkan materi	1. Menyimpulkan dari materi yang telah dipelajari 2.Memberikan tes evaluasi 3.Memberikan PR untuk latihan menghormati kepada orang tua	1 1 1

b. Lembar observasi kegiatan siswa

Lembar observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, yang dilakukan setiap siklus berlangsung. Lembar observasi kegiatan siswa terdapat 10 item yang terdapat pada halaman lampiran.

Tabel 3.3

Pengembangan Instrumen kegiatan siswa

Variable	Definisi operasional	Indicator	Jumlah item
Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran	Mengungkapkan pikiran dan	1. Siswa aktif dalam	2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	informasi pengetahuan siswa dalam proses pembelajaran	menggunakan alat peraga 2. Siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan 3. Siswa aktif berinteraksi dan bekerja sama dengan teman	1 1
Tanggapan siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru	Tanggapan siswa terhadap masalah	1. Siswa memperhatikan petunjuk guru 2. Siswa aktif menyelesaikan tugas yang diberikan guru	3 3

c. Test

Tes disini digunakan sebagai alat ukur sejauh mana siswa memahami suatu konsep tersebut. Dalam hal ini peneliti hanya menggunakan post test. Post test atau disebut juga dengan tes evaluasi yang dilakukan setiap akhir siklus digunakan untuk mengukur pemahaman konsep individu siswa.

Soal test tersebut dibuat dengan bentuk uraian dengan jawaban singkat. Soal test dengan jawaban singkat ini dikemukakan dalam bentuk pertanyaan atau berupa kalimat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertanya yang dapat dijawab dengan singkat. Tujuan dibuat test uraian jawaban singkat, bagi guru yaitu mudah dalam menyusun test dan tidak memerlukan waktu yang lama. Sedangkan bagi siswa dapat mengetahui sejauh mana siswa mampu memahami konsep yan telah diterima. Soal uraian tersebut sebanyak 5 nomor dengan kriteria penilaian soal yang sesuai dengan bobot tingkat kesukaran soal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siklus Penelitian

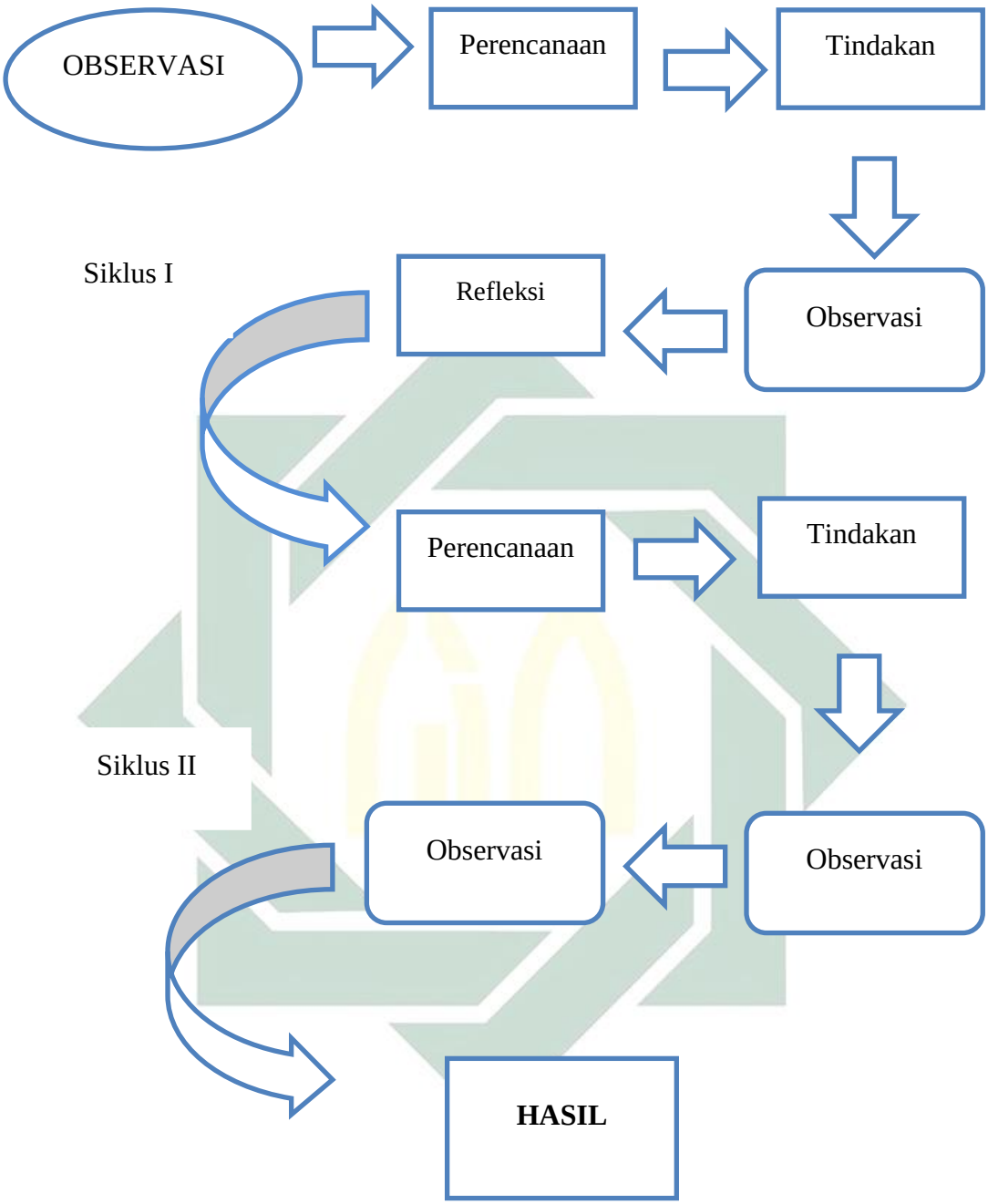

Gambar 3.1 Prosedur PTK Kemmis dan Mc Taggart

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Tahap - tahap Penelitian

Adapun secara rinci, tahap penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Pra penelitian

Tahap ini berupa studi dokumen tentang hasil belajar siswa, wawancara dengan siswa mengenai permasalahan yang mereka hadapi dalam pembelajaran AQIDAH AKHLAK di kelas III. Hasilnya menunjukkan bahwa guru sering menggunakan metode ceramah saja dan sangat sedikit menggunakan variasi metode yang lain sehingga siswa menganggap suasana kelas dan pembelajaran membosankan. Siswa jarang diajak mengamati secara langsung atau melakukan percobaan sehingga siswa tidak terlibat secara aktif dalam pembelajaran AQIDAH AKHLAK.

Guru jarang sekali menggunakan media yang beragam. Kebanyakan sumber pembelajaran berasal dari buku paket. Siswa kesulitan mengingat materi yang diajarkan sehingga pada saat ulangan siswa memperoleh nilai yang kurang baik.

Berdasarkan hasil observasi tersebut peneliti berusaha mencari solusi yang terbaik agar pembelajaran AQIDAH AKHLAK menjadi lebih bermakna dan dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran sehingga siswa dapat membangun sendiri pengetahuannya dan bukan hanya sekedar produk ingatan saja.

Dari hasil observasi akhirnya disepakati untuk menerapkan metode pembelajaran kontekstual yang selain dapat meningkatkan hasil belajar siswa juga dapat meningkatkan keaktifan siswa dan guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pelaksanaan Siklus I

Berdasarkan hasil obsrvasi di atas maka peneliti mengambil tindakan untuk melaksanakan Siklus I dengan langkah sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti perlu merencanakan hal-hal yang dipersiapkan untuk proses penelitian :

1) Menyusun Rencana Perbaikan Pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran AQIDAH AKHLAK dengan menerapkan pembelajaran kontekstual (Lampiran 1).
2) Membuat rangkuman materi.
3) Membuat alat evaluasi baik evaluasi proses maupun evaluasi hasil pembelajaran AQIDAH AKHLAK.
4) Menyusun instrumen penelitian yang terdiri dari lembar pengmatan aktivitas guru dan siswa dan tes hasil belajar.
5) Merumuskan indikator ketercapaian tujuan penelitian yaitu :
   a) Pembelajaran dikatakan tuntas atau berhasil apabila mencapai ketuntasan 80% untuk klasikal dan 65% untuk individu.
   b) Aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran mencapai keberhasilan lebih atau sama dengan 80%

b. Tahap Pelaksanaan

Penerapan rancangan yang telah dibuat akan diterapkan pada tahap ini. Pelaksanaan tindakan dengan menerapkan pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran AQIDAH AKHLAK di kelas MI Al-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hidayah Kebraon Surabaya. Pelaksanaan pada siklus I disesuaikan dengan kompetensi dasar yang hendak dicapai.

Pada siklus I kompetensi yang hendak dicapai adalah "memahami tentang pengertian akhlak terpuji, menghormati kedua orang tua". Adapaun kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru pada tahap pelaksanaan ini adalah :

1. Siswa diberikan sedikit pengertian tentang akhlak terpuji
2. Siswa dibagi menjadi beberpa kelompok dan diberi soal
3. Siswa diberi sedikit instruksi cara mencari bahan dalam menjwb soal yang sudah diberikan
4. Siswa membangun pemahaman dari pengalaman belajar berdasarkan hasil perbandingan tersebut. (Fase konstruktivisme)
5. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil kerja kelompok siswa untuk memperkuat konsep yang diperoleh siswa.
6. Siswa diberi kesempatan bertanya tentang kegiatan yang telah dilakukan dan hal – hal yang belum dimengerti (fase bertanya)
7. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengingat kembali apa yang telah dipelajari. Siswa dengan bebas menafsirkan pengalaman belajarnya dan membuat kesimpulannya sendiri (fase refleksi)
8. Guru memberikan penilaian pada akhir dan selama proses pembelajaran berlangsung (fase penilaian otentik).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Tahap Observasi

Pada tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan yaitu :

1) Mengamati aktivitas siswa dan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
2) Mencatat hasil belajar siswa setelah diterapkannya pembelajaran kontekstual.
3) Mencatat gejala tersebut dalam lembar observasi
4) Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan cara deskriptif kualitatif.

d. Tahap Refleksi

Yang dilakukan pada tahap ini adalah :

1) Berdasarkan analisis data tersebut baru diadakan refleksi. Apabila ada hal – hal yang kurang dan perlu diperbaiki maka dilaksanakan tindakan pada siklus II.
2) Membandingkan hasil siklus 1 dengan indikator pencapaian antara lain:
   a) Pembelajaran dikatakan tuntas atau berhasil apabila mencapai ketuntasan 80% untuk klasikal dan 65% untuk individu.
   b) ktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran mencapai keberhasilan lebih atau sama dengan 80%.

E. Instrumen

Hal-hal yang perlu dipersiapkan instrumen data yaitu:

a) Lembar pengamatan aktivitas guru selama penelitian.
b) Lembar pengamatan aktivitas siswa selama penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Lembar penelitian kemampuan tentang hasil belajar AQIDAH AKHLAK dengan kompetensi dasar ”membiasakan sifat kasih sayang, dan taat dalam kehidupan sehari-hari”.

d) Lembar evaluasi untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan belajar

F. Indikator keberhasilan penelitian

Dalam p enelitian ini yang diteliti adalah ketercapaian tujuan kinerja guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran konstektual pada pembelajaran AQIDAH AKHLAK. Indikator ketercapaian guru dan siswa meliputi:

a) Siswa secara klasikal belajar tuntas jika belajar siswa yang memperoleh nilai tiap siswa lebih atau sama dengan 75 dan rata-rata kelas 75 dengan ketuntasan belajar siswa mencapai 80% dari seluruh jumlah siswa.

b) Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran mencapai keberhasilan lebih atau sama dengan 80%.

c) Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran mencapai lebih dari 80%.

G. Data dan cara pengambilan

1. Data

Data adalah suatu bentuk yang diperoleh dari lapangan ketika penelitian. Data dibagi menjadi dua data yakni :

a) Data Kualitatif

Data yang disajikan dalam bentuk hasil observasi pada siswa dan guru, dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Metode

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Contextual teaching and Learning (CTL) di MI Al-Hidayah Kebraon Surabaya.

b) Data kuantitatif

Data yang dipaparkan dalam bentuk angka statistik yaitu, hasil belajar belajar siswa di MI Al-Hidayah Kebraon Surabaya.

2. Cara pengambilan data

a. Observasi

Observasi dilakanakan untuk mengamati kondisi, situasi, proses dan perilaku pada saat proses pembelajaran berlangsung, dari tahap awal sampai akhir. Dalam observasi dipergunaka untuk mengetahui data tentang aaktivitas belajar siswa.

b. Wawancara

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan guru selama proses belajar mengajar dan apa saja kesulutan yang dihadapi guru selama proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan Metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Tes

Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa, jenis yang digunakan adalah tes tulis.Untuk tes tulis dituangkan pada lembar kerja siswa.

3. Teknik Analisis Data

Pada bagian ini penulis akan menjelaskan tentang teknik pengumpulan data berguna untuk pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, antara lain :

a. Data observasi kegiatan guru dan siswa

Data ini diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru bidang study dan teman sejawat yang bertidak sebagai pengamat. Pengamatan dilakukan mulai tahap pendahuluan sampai penutup. Pengamat menuliskan penilaian pada setiap aspek dengan cara memberi tanda cek (√) untuk instrument pengamatan siswa pada kolom nilai yang sesuai. Kolom nilai tersebut memuat skor penilaian dengan ketentuan :

1 : Kurang Sekali

2 : Kurang

3 : Cukup Baik

4 : Baik Sekali

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti mengadakan analisis data dengan rumus sebagai berikut:

$$\sum \mathbf{n} = \frac{\boldsymbol{jumlah\ skor}}{\boldsymbol{aspek\ yang\ diamati}}$$

$$\mathbf{Xp} = \frac{\sum \mathbf{n}}{\boldsymbol{skor\ makximal}} \times \mathbf{100}\ \%$$

Dengan rincian

$\sum$n : Rata-rata

Xp : Nilai Presentase

b. Tes evaluasi hasil belajar (post test)

Siswa diberi test evaluasi pada setiap akhir siklus yaitu antara 1- 16 soal untuk setiap siklusnya dengan kriteria penilaian soal yang sesuai dengan bobot soal.

$$\mathbf{X} = \frac{\boldsymbol{jumlah\ \ 性kor\ yang\ diperoleh}}{\boldsymbol{skor\ maksimal}} \times \mathbf{100}$$

X = Nilai Siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id